

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh pembinaan lingkungan keluarga terhadap mengatasi kenakalan siswa di Provinsi Sumatera Utara sebesar 62,3% yang dikategorikan pengaruhnya sedang/cukup.
2. Ada pengaruh pembinaan lingkungan sekolah terhadap kenakalan siswa di Provinsi Sumatera Utara sebesar 76,3% yang dikategorikan pengaruhnya kuat/tinggi.
3. Ada pengaruh pembinaan lingkungan masyarakat terhadap kenakalan siswa di Provinsi Sumatera Utara sebesar 60,6% yang dikategorikan pengaruhnya sedang/cukup.
4. Ada pengaruh pembinaan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat secara bersama-sama terhadap kemampuan peserta didik mengatasi kenakalan siswa di Provinsi Sumatera Utara sebesar 77,1% yang dikategorikan pengaruhnya sedang/cukup.
5. Desain model pembinaan lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat dalam mengatasi kenakalan siswa MAN di Provinsi Sumatera Utara:
 1. Orang Tua yang Prinsipil
 - a. Berorientasi pada pelayanan terhadap anak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Uswatun hasanah/ teladan yang baik
- c. Memberikan kepercayaan kepada anak
- d. Adil dan seimbang
- e. Sinergistik
- f. Memperbaharui diri
- g. Tegas dan jelas dalam penyampaian larangan-larangan
2. Lingkungan Sekolah yang Terintegrasi
 - a. Integrasi materi ajar pada setiap mata pelajaran
 - b. Menintegrasikan nilai-nilai agama pada setiap sendi kegiatan yang ada di sekolah
 - c. Kegiatan ekstrakurikuler
 - d. Integritas Guru
3. Sinergitas Masyarakat
 - a. Menjunjung tinggi norma-noma budaya
 - 1) Budaya kekeluargaan
 - 2) Budaya gotong royong
 - b. Masyarakat yang agamis
 - c. Organisasi kepemudaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan temuan hasil penelitian tersebut, maka dapat diimplikasikan dalam beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Agar peningkatan kemampuan peserta didik mengatasi kenakalan siswa lebih terencana maka perlu adanya internalisasi nilai-nilai agama di setiap kegiatan yang terjadi di sekolah, baik kegiatan pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler. Adapun internalisasi nilai-nilai agama dalam proses pembelajaran itu sendiri meliputi: 1) setiap akan memulai kegiatan belajar mengajar dimulai dengan baca doa bersama. 2) dalam proses pembelajaran harus selalu menghubungkan dengan nilai-nilai budi pekerti. 3) pada akhir pembelajaran harus ditutup dengan nasehat-nasehat yang baik dan ditutup dengan doa bersama.
2. Perlu adanya komunikasi timbal balik antara orangtua, guru dan masyarakat dalam mengimplementasikan peningkatan kemampuan peserta didik mengatasi kenakalan siswa. Seperti pihak sekolah atau orang tua hendaknya saling melaporkan tingkah laku peserta didik dan melakukan kerja sama dalam menanganinya, kemudian ada tindak lanjut dari orangtua ke guru dan dari guru ke orangtua.
3. Diperlukan komitmen semua guru dalam meningkatkan kemampuan peserta didik mengatasi kenakalan siswa yang tidak hanya terbatas di ruang kelas tetapi juga di luar kelas dan di luar lingkungan sekolah.
4. Untuk mengiringi peningkatan kemampuan peserta didik mengatasi kenakalan siswa yang harus dilakukan guru, orangtua, dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat perlu dikembangkan kesadaran melakukan aktivitas keagamaan dalam kehidupan peserta didik. Karena dengan memiliki kesadaran beragama, peserta didik akan lebih mampu untuk mengatasi kenakalan siswa.

5. Aktivitas keagamaan yang diadakan di sekolah hendaknya tidak hanya bersifat rutinitas saja akan tetapi peserta didik mampu menghayati dan mendapatkan manfaat dari aktivitas tersebut.
6. Kerja sama semua unsur pendidikan terutama pihak sekolah dan keluarga di rumah dalam meningkatkan kemampuan peserta didik mengatasi kenakalan siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi tersebut, diberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara untuk meningkatkan kompetensi guru terutama melalui kegiatan workshop, penataran, seminar. Agar pelaksanaan pelatihan peningkatan kompetensi guru tersebut efektif dan efisien, maka dalam pelaksanaannya hendaknya: 1) mendayagunakan tutor yang benar-benar profesional di bidang pelatihan, 2) materi yang diberikan terencana dan sistematis, 3) metode yang digunakan seimbang antara teori dan praktik, 4) adanya evaluasi dan umpan balik dari pihak penyelenggara dan peserta pelatihan.
2. Kepada kepala madrasah diberikan beberapa saran antara lain: 1) mengintegrasikan semua kegiatan sekolah/madrasah secara terpadu dalam hal:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) penyusunan kurikulum, b) pelaksanaan kurikulum, c) pengevaluasian kurikulum, 2) menyatukan komitmen semua unsur sekolah/madrasah dan komite sekolah/madrasah untuk bersama-sama meningkatkan kemampuan peserta didik mengatasi kenakalan siswadengan optimal, 3) meningkatkan iklim sekolah/madrasah yang agamis dengan tidak hanya menekankan pada melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan akan tetapi pada pembinaan akhlak mulia peserta didik, 6) meningkatkan peran komite sekolah dalam mengembangkan kemampuan peserta didik mengatasi kenakalan siswa dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.
3. Kepada para guru diberikan beberapa saran: 1) selalu meningkatkan kompetensi diri terutama dalam menambah wawasan tentang berbagai pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat melaksanakan integrasi dalam penyajian materi pelajaran dengan lebih baik, 2) menjadikan pengembangan kecerdasan intelegensi, emosional, dan spiritual secara seimbang sebagai inti dari semua kegiatan pendidikan, sehingga menjadi landasan dasar dalam membuat rencana pembelajaran, menentukan metode dan media pembelajaran, dan pelaksanaan evaluasi, 3) menumbuhkembangkan motivasi beragama dalam diri peserta didik dengan cara setiap melaksanakan kegiatan pembelajaran selalu menghubungkannya dengan kehidupan agar kegiatan pembelajaran lebih bermakna dan berkesan pada diri peserta didik.
4. Kepada para orangtua diberikan saran: 1) meningkatkan intensitas perannya dengan mengurangi fasilitas yang menunjang terjadinya pergeseran nilai, antara lain, membatasi penayangan televisi, karena pada kenyataannya,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan di luar rumah lebih berperan dalam pembinaan akhlak anak, maka sebaiknya orang tua menelusuri untuk mengetahui bagaimana sebenarnya lingkungan yang dimiliki oleh anaknya. Disisi lain, sebaiknya orang tua mencari hubungan dengan pihak di luar rumah untuk memberikan lingkungan yang baik bagi anaknya. 2) meningkatkan komunikasi dan kerja sama dengan sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan kemampuan peserta didik mengatasi kenakalan siswa, 3) memperhatikan teman bermain dan lingkungan pergaulan anak-anaknya, sehingga terhindar dari pergaulan yang dapat merusak akhlak mereka, 4) menjadi dirinya sebagai teladan yang baik bagi anak-anaknya dengan tidak hanya memerintahkan akan agar anak menjadi anak yang berakhlak akan tetapi harus dimulai dari orang tua. 5) Yang terakhir tetapi yang paling penting ialah memperhatikan pendidikan anak pada masa kanak-kanak, karena masa kanak-kanak adalah masa pembentukan kepribadian serta pada saat itu, orang tua dapat berbuat lebih banyak daripada lingkungan, sehingga sebaiknya kesempatan ini direbut oleh para orang tua agar anak mampu mempunyai perisai menghadapi masa remaja anak.,

5. Kepada masyarakat diberikan saran: 1) meningkatkan aktivitas keagamaan dalam lingkungan masyarakat dengan mengaktifkan peran masjid yang tidak hanya sebagai tempat melaksanakan ibadah shalat akan tetapi juga sebagai pusat pendidikan, sehingga anak-anak terbiasa dalam suasana keagamaan, 2) menjaga silaturahmi dan toleransi dalam hidup bermasyarakat, 3) meningkatkan peran alim ulama sebagai panutan dan pemimpin dalam kehidupan bermasyarakat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6 Kepada peserta didik diberikan saran: 1) mengembangkan motivasi beragama dalam diri melalui aktif dalam aktivitas keagamaan baik yang ada di sekolah maupun di lingkungan masyarakat, 2) berteman dengan orang-orang yang shaleh atau menjaga pergaulan dengan orang-orang yang dapat memberikan pengaruh yang baik pada dirinya, 3) segera memperbaiki diri apabila melakukan perbuatan yang tidak baik dan tidak mengulangnya lagi, 4) meningkatkan kemampuan diri dalam memahami dan menyeimbangkan emosi.